

DESKRIPSI, SILABUS DAN SATUAN ACARA PERKULIAHAN

LIAISON INTERPRETING

Dikembangkan oleh:

Dr. Emi Emilia

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

IG ... Liaison Interpreting; S-1, 4 sks, Semester 6

Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah dalam kelompok Mata Kuliah Pilihan yang diarahkan untuk mengembangkan pemahaman serta keterampilan mahasiswa dalam bertindak sebagai liaison interpreter. Berdasarkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa tentang interpreting yang telah dipelajarinya dalam matakuliah Interpreting IG ... di semester 4, mata kuliah ini memberikan: (1) kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya dalam bidang interpreting khususnya dalam liaison setting, dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dimana bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dipakai (2), memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan dalam profesi interpreting, di antaranya note-taking, speaking skill, public speaking skill, listening skill; dan (3) mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai kode etik profesi interpreter dan bagaimana mengaplikasikan kode etik itu khususnya dalam liaison interpreting, baik yang menggunakan mode consecutive maupun simultaneous.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, sebagian besar pelaksanaan perkuliahan menerapkan pendekatan praktek menjadi interpreter dalam berbagai konteks dimana liaison interpreting, atau apa yang sering disebut sebagai public interpreting sering dipakai, mulai dari setting sekolah, kantor pos, medical centre, pengadilan dan sebagainya. Mode of interpreting yang dipakai sebagian besar consecutive, tetapi pada beberapa pertemuan terakhir mahasiswa juga didorong untuk mempunyai pengalaman melakukan simultaneous interpreting dalam liaison setting (whispered).

SILABUS

1. Identitas Mata Kuliah:

Nama Mata Kuliah : Liaison Interpreting
 Kode Mata Kuliah : IG ...
 Jumlah SKS : 4
 Semester : 6
 Kelompok Mata Kuliah: Mata Kuliah Pilihan
 Program Studi/Jenjang : Pendidikan Bahasa Inggris/S1
 Dosen/Asisten : **Dr. Emi Emilia**

2. Tujuan

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memiliki: (a) pemahaman yang lebih kuat mengenai praktek penggunaan jasa liaison interpreter, terutama dalam masyarakat multilingual dimana bahasa Indonesia dan bahasa Inggris khususnya, dipakai (b) kemampuan/keterampilan yang memadai yang diperlukan oleh seorang liaison interpreter sehingga mereka bisa siap untuk bertindak sebagai interpreter dalam berbagai setting atau konteks dimana liaison interpreting, yang sering disebut sebagai public interpreting dipakai; (c) sikap profesional interpreter melalui berbagai pembahasan dan diskusi yang berkaitan dengan kode etik interpreter melalui role play tentang berbagai kasus dimana liaison interpreter bisa berperan dalam mode consecutive juga dalam simultaneous.

3. Deskripsi Isi:

Mata kuliah ini meliputi: (1) praktek pelaksanaan dan penggunaan jasa liaison interpreter dalam berbagai konteks dan kasus dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam masyarakat multilingual, khususnya dalam konteks dimana bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dipakai; (2) kemampuan/keterampilan yang diperlukan dalam bertindak sebagai liaison interpreter yang dipraktikkan dalam berbagai konteks; (3) sikap profesional interpreter melalui pembahasan praktek liaison interpreting dalam berbagai konteks, baik yang menggunakan konsektif maupun simultaneous.

4. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : Kolaboratif
 Metode: Ceramah, diskusi, Role Play
 Tugas : Membuat role play dengan skenario dan topik yang telah disediakan dimana jasa liaison interpreter dipakai
 Media : Papan Tulis

5. Evaluasi

- Kehadiran minimal 80% merupakan prasyarat bagi kelulusan mata kuliah.
- Pembobotan penilaian sebagian besar didasarkan pada partisipasi dan penampilan mahasiswa dalam berbagai role play di kelas, terutama ketika mereka berperan sebagai pembicara bahasa Inggris dan sebagai interpreter, baik secara consecutive maupun simultaneous dalam liaison setting dengan topik yang diberikan.

1. Partisipasi dalam role play:	
Sebagai interpreter:	= 40 poin
Sebagai pembicara bahasa Inggris:	= 20 poin
3. Partisipasi dalam kelas:	= 10 poin
5. Practice of liaison interpreting: simultaneous (whispered)	<u>= 30 poin</u>
	100 point

Nilai akhir:

Nilai akhir:

- 85 – 100 = A
- 75 – 84 = B
- 65 – 74 = C
- 55 – 65 = D
- <55 = E

6. Rincian Materi Perkuliahan

Pertemuan	Topic	Sumber
1	Review of basic principles of interpreting	Hand out yang berisi ringkasasn mengenai prinsip-prinsip dasar interpreting
2	Introduction to liaison interpreting Definitions and setting; Modes of Interpreting: Consecutive, simultaneous	Liaison Interpreting: Chapter 2-3
3-4	Note taking in consecutive interpreting: General principles	Handout oleh Barry Turner (2008) mengenai Automatisation in note-taking for Indonesian-English and English-Indonesian Introduction to Interpreting: Chapter 8
5	Practice of liaison interpreting: Arbitration	Introduction to Interpreting:P. 120-121
6	Practice of Liaison interpreting: Marriage counseling	Introduction to Interpreting: p. 122-123
7	Practice of Liaison interpreting Cultural bias in counseling situation	Introduction to Interpreting: p. 124-125
8	Practice of Liaison interpreting: Postal services	Introduction to Interpreting: p. 126-127
9	Practice of Liaison interpreting: Bushfire prevention	Introduction to Interpreting: p. 128-129
10	Practice of Liaison interpreting: Interview with a lawyer	Introduction to Interpreting: p. 132-133
11	Practice of Liaison interpreting: School enrolment interview	Introduction to Interpreting:p. 134-135
12	Practice of Liaison interpreting : Finance/Banking: Housing Loan	Introduction to Interpreting:p. 148-149
13	Practice of Liaison interpreting: Employment: Workers Competition	Introduction to Interpreting:p. 146-147
14	Practice of Liaison interpreting: simultaneous (whispered): Speech of President Yudhoyono: International Relations: “It is not enough for Indonesia and Australia just to be neighbours”	Remarks at a State Dinner tendered by Governor general of Australia. Canberra, Austrlia, April, 2005. Transforming Indonesia, p. 237-242.

15	Practice of Liaison interpreting: Simultaneous (whispered): Speech of President Yudhoyono: "...remember what Spiderman said ..."	Remarks at the Opening Ceremony of the 1 st Internatyional Junior Science Olimpiad (IJSO)Istana Negara, Jakarta Dec, 2004. Transforming Indonesia, p. 97-103
16	Practice of Liaison interpreting: Simultaneous: Speeches in the opening ceremony of NUEDC (National University English Debating Contest 2008 Pidato Presiden Soeharto pada Jamuan Santap Malam Resmi Untuk menyambut Perdana menteri Republik Sosialis Vietnam Dan Nyonya VoVan Kiet Pada Tanggal 24 Oktober 1991.	Handout

Catatan: Selain bahan yang diberikan setiap minggu, dalam matakuliah ini mahahsiswa diharapkan membaca dan meringkas dua artikel setiap hari dari Koran atau majalah mengenai berbagai topik.

7. Daftar Buku

A. Utama:

Introduction to Interpreting by Luciano Ginori & Ezio Scimone (2001). Sydney: Lantern.

Transforming Indonesia. Selected International Speeches with essays by International observers. By Dr. Susilo Bambang Yudhoyono. The 6th President of the Republic of Indonesia.

B. Penunjang:

Liaison Interpreting by Gentile, A., Ozolins, U., Vasilakakos, M (1996).Melbourne: Melbourne University Press.

Handout: "Professional Training Guides. Translating and Interpreting. Automatisation in Note Tking for Indonesian-Engliah Consecutive Interpreting". By. Barry Turner (2008).

Handout: Speech by Rector of UPI in the Opening Ceremony of NUEDC (national University English Debating Contest) 2008. UPI 27-29 May, 2008.

Handout: Speech by the Committee Chair of NUEDC 2008, UPI 27-29 May 2008

Handout: Speech by the President of ALEA (Australian Literacy Educator's Association in the opening ceremony of the ALEA international conference. Brisbane, 1996

Handout: Pidato Presiden Soeharto pada Jamuan Santap Malam Resmi Untuk menyambut Perdana menteri Republik Sosialis Vietnam Dan Nyonya VoVan Kiet Pada Tanggal 24 Oktober 1991.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Kode dan Nama Mata Kuliah: IG ... Liaison Interpreting

Topik Bahasan 1 : Review of basic principles of interpreting

Tujuan Pembelajaran Umum: 1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar interpreting yang telah mereka pelajari dalam mata kuliah Interpreting.

Jumlah Pertemuan : 1 (satu) kali pertemuan

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran Khusus	Subpokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
1	Dalam pertemuan ini mahasiswa dapat: 1.1 menjelaskan prinsip-prinsip atau konsep dasar interpreting yang telah mereka pelajari dalam mata kuliah Interpreting.	1.1.1 Pengertian – interpreting; Makna istilah-istilah yang dipakai dalam profesi interpreting: Interpret, interpreter, interpretation. 1.1.2: Jenis dan mode interpreting 1.1.3: Ciri-ciri Liaison Interpreting dan penggunaan jasa liaison interpreter.	a. Mahasiswa menjelaskan pengertian “interpreting”, “Interpret”, “interpretation” dan “interpreter”. b. Mahasiswa menjelaskan jenis dan mode interpreting d. Mahasiswa menjelaskan ciri-ciri serta pemakaian jasa liaison interpreter.	a. Meringkas berbagai konsep yang berkaitan dengan interpreting dan terutama liaison interpreting	Media: LCD Projector Buku Sumber Hand out yang berisi ringkasan mengenai prinsip-prinsip dasar interpreting

Topik Bahasan 2: Introduction to liaison interpreting: Definitions and setting; Modes of Interpreting: Consecutive, simultaneous
 Tujuan Pembelajaran Umum: 2.1.Mahasiswa mampu menjelaskan definisi liasion interpreting dan karakteristiknya serta pemakaian jasa liasion interpreter dalam kehidupan sehari-hari.
 2.2. menjelaskan modes of interpreting yang dipakai dalam liasion interperiting
 Jumlah Pertemuan : 1 (satu) kali pertemuan

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran Khusus	Subpokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
2	<p>Dalam perkuliahan ini mahasiswa dapat:</p> <p>2.1 1 menjelaskan definisi liaison (public) interpreting, karakteristiknya serta pemakaian jasa liaison interpreter dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1.2 Menjelaskan Modes of Interpreting yang dipakai dalam liaison interpreting: Consecutive, simultaneous (whispered interpreting)</p>	<p>2..1.1.1 Definisi liaison interpreting dan karakteristiknya</p> <p>2.1.1.2 Pemakaian jasa liaison interpreter dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1.2.1 Menjelaskan modes of interpretiung yang dipakai dalam liaison interpreting: consecutive dan simultaneous (whispered interpreting)</p>	<p>a. Mahasiswa menjelaskan definisi liaison interpreting.</p> <p>b.Menjelaskan setting atau konteks dimana liaison interpreter dipakai.</p> <p>c. Mahasiswa menjelaskn modes yang biasa dipakai dalam liasion interpreting: consecutive dan simultaneous (whispered interpreting)</p>	<p>Tugas:</p> <p>-Membuat ringkasan mengenai hakekat liaison interpreting serta ciri-cirinya.</p> <p>- membuat daftar konteks dimana liaison interpreter mungkin dipakai dalam masyarakat multilingual dimana bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dipakai.</p> <p>-Membuat catatan mengenai modees of interpreting yang dipakai dalam liaison setting</p>	<p>Media: LCD Projector</p> <p>Buku Sumber</p> <p>Liaison Interpreting: Chapter 2-3</p>

Topik Bahasan : 3: Note taking in consecutive interpreting: General principles

Tujuan Pembelajaran Umum: 3.1.Mahasiswa mampu menjelaskan dan prinsip umum note-taking

3.2 Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai note-taking dalam consecutive interpreting, liaison setting

Jumlah Pertemuan : 2 (dua) kali pertemuan

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran Khusus	Subpokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
3-4	Dalam perkuliahan ini mahasiswa dapat: 3.1.1 mweenjelaskan prinsip umum note-taking dalam consecutive interpreting yang biasanya digunakan dalam liaison setting 3.1.2 membandingkan keterampilan yang diperlukan dalam interpreting dan translating, berdasarkan perbedaan interpreting dan translating yang dibahas dalam pertemuan sebelumnya.	3.1.1.1 prinsip umum note-taking dalam interpreting, baik dari bahasa Indonesia maupun ke bahasa Inggris. 3.1.2.1 Aplikasi prinsip umum note-taking dalam praktek consecutive interpreting.	a. Mahasiswa menjelaskan prinsip umum note-taking dalm consecutive interpreting. b. Mahasiswa menerapkan pemahaman mereka mengenai prinsp umum note-taking dalam consecutive interpreting, khususnya dalam liaison setting.	Tugas: Membuat ringkasan mengenai prinsip umum note-taking - Latihan note-taking dengan bahasa bisa berdasarkan ringkasan artikel yang dibuat oleh mahasiswa yang diambil dari koran atau majalah atau TV - Evaluasi: Tes note-taking	Handout oleh Barry Turner (2008) mengenai Automatisation in note-taking for Indonesian-English and English-Indonesian Introduction to Interpreting: Chapter 8

Topik Bahasam : 4: Practice of liaison interpreting: Arbitration

Tujuan Pembelajaran Umum: 4.1. Mahasiswa mampu mengembangkan role play dengan topik yang berkaitan dengan arbitration berdasarkan skenario yang telah disediakan .
4.2 . Mahasiswa mampu berperan sebagai interpreter, pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia (sebagai klien) dan sebagai interpreter

Jumlah Pertemuan : 2 (dua) kali pertemuan

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran Khusus	Subpokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
5	Dalam perkuliahan ini mahasiswa dapat: 4.1.1 mengembangkan role play dengan topik yang berkaitan dengan arbitration berdasarkan skenario yang telah disediakan . 4.2.1 berperan sebagai interpreter, pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia (sebagai klien) dan sebagai interpreter	4.1.1.1 Istilah dan permasalahan yang berkaitan dengan arbitrase 4.2.1.1 peran interpreter dalam kasus yang berkenaan dengan arbitrase	a. Mahasiswa dalam kelompok yang terdiri dari 2 atau tiga orang mengembangkan role play dimana liaison interpreter dipakai untuk mengatasi gap komunikasi yang terjadi antara pembicara bahasa Indonesia yang tidak bisa berbahasa Inggris dan pembicara bahasa Inggris yang tidak mengerti bahasa Indonesia b. Mahasiswa berperan sebagai liaison interpreter dalam role play yang telah dikembangkan oleh kelompok lain	Tugas: mengembangkan role play berdasarkan skenario yang sudah disediakan Evaluasi: Praktek menjadi liaison interpreter, performance serta kemampuan mengatasi berbagai kesulitan serta tantangan yang ditemukan selama berperan sebagai liaison interpreter	Introduction to Interpreting: p. 120-121. Istilah-istilah berkaitan dengan arbitrase yang diambil dari Koran atau majalah yang diringkas oleh mahasiswa.

Topik Bahasan : 5. Practice of Liaison interpreting: Marriage counseling

Tujuan Pembelajaran Umum: 5.1. Mahasiswa mampu mengembangkan role play dengan topik yang berkaitan dengan marriage counselling berdasarkan skenario yang telah disediakan .

5.2 . Mahasiswa mampu berperan sebagai pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dalam kelompoknya (sebagai klien) dan sebagai interpreter dalam kelompok lain tentang topik yang sama.

Jumlah Pertemuan : 1 (satu) kali pertemuan

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran Khusus	Subpokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
6	Dalam perkuliahan ini mahasiswa dapat: 5.1.1 mengembangkan role play dengan topik yang berkaitan dengan arbitration berdasarkan skenario yang telah disediakan . 5.2.1 berperan sebagai interpreter, pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia (sebagai klien) dan sebagai interpreter	5.1.1.1 Istilah dan permasalahan yang berkaitan dengan Marriage atau marriage counselling 5.2.1.1 peran interpreter dalam kasus yang berkenaan dengan marriage counselling yang melibatkan dua orang yang kurang bisa memahami satu sama lain karena hambatan bahasa.	a. Mahasiswa dalam kelompok yang terdiri dari 2 atau tiga orang mengembangkan role play dimana liaison interpreter dipakai untuk mengatasi gap komunikasi yang terjadi antara pembicara bahasa Indonesia yang tidak bisa berbahasa Inggris dan pembicara bahasa Inggris yang tidak mengerti bahasa Indonesia b. Mahasiswa berperan sebagai pembicara bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dalam kelompoknya dan sebagai liaison interpreter dalam role play yang telah dikembangkan oleh kelompok lain.	Tugas: a. mnegembangkan role play berdasarkan skenario yang sudah disediakan Evaluasi: Praktek menjadi pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, liaison interpreter, performance serta kemampuan mengatasi berbagai kesulitan serta tantantagna yang ditemukan selama berperan sebagai liaison interpreter	Media: LCD Projector Buku Sumber Introduction to Interpreting: p. 122-123 Istilah-istilah berkkaitan dengan marraigae atau marriage counselling yang diambil dari Koran atau majalah yang diringkas oleh mahasiswa.

Topik Bahasan : 6. Practice of Liaison interpreting: Cultural bias in counseling situation

Tujuan Pembelajaran Umum: 6.1. Mahasiswa mampu mengembangkan role play dengan topik yang berkaitan dengan Cultural bias in counseling situation berdasarkan scenario yang telah disediakan.

6.2 . Mahasiswa mampu berperan sebagai pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dalam kelompoknya (sebagai klien) dan sebagai interpreter dalam kelompok lain tentang topik yang sama.

Jumlah Pertemuan : 1 (satu) kali pertemuan

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran Khusus	Subpokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
7	Dalam perkuliahan ini mahasiswa dapat: 6.1.1 mengembangkan role play dengan topik yang berkaitan dengan bias budaya dalam situasi konseling berdasarkan skenario yang telah disediakan . 6.2.1 berperan sebagai interpreter, pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia (sebagai klien) dan sebagai interpreter	6.1.1.1 Istilah dan permasalahan yang berkaitan dengan cultural bias dalam konseling 6.2.1.1 peran interpreter dalam kasus yang berkenaan dengan cultural bias dalam konseling yang melibatkan dua orang yang kurang bisa memahami satu sama lain karena hambatan bahasa.	a. Mahasiswa dalam kelompok yang terdiri dari 2 atau tiga orang mengembangkan role play dimana liaison interpreter dipakai untuk mengatasi gap komunikasi yang terjadi antara pembicara bahasa Indonesia yang tidak bisa berbahasa Inggris dan pembicara bahasa Inggris yang tidak mengerti bahasa Indonesia b. Mahasiswaberperan sebagai pembicara bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dalam kelompoknya dan sebagai liaison interpreter dalam role play yang telah dikembangkan oleh kelompok lain.	Tugas: a. meembangkan role play berdasarkan skenario yang sudah disediakan Evaluasi: Praktek menjadi pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, liaison interpreter, performance serta kemampuan mengatasi berbagai kesulitan serta tantantagna yang ditemukan selama berperan sebagai liaison interpreter	Media: LCD Projector Buku Sumber Introduction to Interpreting: p. 124-125

Topik Bahasan : 7. Practice of Liaison interpreting: Postal services

Tujuan Pembelajaran Umum: 7.1. Mahasiswa mampu mengembangkan role play dengan topik yang berkaitan dengan postal services berdasarkan skenario yang telah disediakan .
7.2 . Mahasiswa mampu berperan sebagai pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dalam kelompoknya (sebagai klien) dan sebagai interpreter dalam kelompok lain.

Jumlah Pertemuan : 1 (satu) kali pertemuan

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran Khusus	Subpokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
8	Dalam perkuliahan ini mahasiswa dapat: 7.1.1 mengembangkan role play dengan topik yang berkaitan dengan berdasarkan skenario yang telah disediakan . 7.2.1 berperan sebagai interpreter, pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia (sebagai klien) dan sebagai interpreter	7.1.1.1 Istilah dan permasalahan yang berkaitan dengan Marriage atau marriage counselling 7.2.1.1 peran interpreter dalam kasus yang berkenaan dengan marriage counselling yang melibatkan dua orang yang kurang bisa memahami satu sama lain karena hambatan bahasa.	a. Mahasiswa dalam kelompok yang terdiri dari 2 atau tiga orang mengembangkan role play dimana liaison interpreter dipakai untuk mengatasi gap komunikasi yang terjadi antara pembicara bahasa Indonesia yang tidak bisa berbahasa Inggris dan pembicara bahasa Inggris yang tidak mengerti bahasa Indonesia b. Mahasiswaberperan sebagai pembicara bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dalam kelompoknya dan sebagai liaison interpreter dalam role play yang telah dikembangkan oleh kelompok lain.	Tugas: a. mnegembangkan role play berdasarkan skenario yang sudah disediakan Evaluasi: Praktek menjadi pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, liaison interpreter, performance serta kemampuan mengatasi berbagai kesulitan serta tantantagna yang ditemukan selama berperan sebagai liaison interpreter	Media: LCD Projector Buku Sumber Introduction to Interpreting: p. 126-127 Istilah-istilah berkkaitan dengan postal services yang diambil dari koran atau majalah yang diringkas oleh mahasiswa.

Topik Bahasan : 8. Practice of Liaison interpreting: Bushfire prevention

Tujuan Pembelajaran Umum: 8.1. Mahasiswa mampu mengembangkan role play dengan topik yang berkaitan dengan marriage counselling berdasarkan skenario yang telah disediakan .

8.2 . Mahasiswa mampu berperan sebagai pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dalam kelompoknya (sebagai klien) dan sebagai interpreter dalam kelompok lain.

Jumlah Pertemuan : 1 (satu) kali pertemuan

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran Khusus	Subpokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
9	Dalam perkuliahan ini mahasiswa dapat: 8.1.1 mengembangkan role play dengan topik yang berkaitan dengan bush fire prevention berdasarkan skenario yang telah disediakan . 8.2.1 berperan sebagai interpreter, pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia (sebagai klien) dan sebagai interpreter	8.1.1.1 Istilah dan permasalahan yang berkaitan dengan bush fire prevention; 8.2.1.1 peran interpreter dalam kasus yang berkenaan dengan bush fire prevention yang melibatkan dua orang yang kurang bisa memahami satu sama lain karena hambatan bahasa.	a. Mahasiswa dalam kelompok yang terdiri dari 2 atau tiga orang mengembangkan role play dimana liaison interpreter dipakai untuk mengatasi gap komunikasi yang terjadi antara pembicara bahasa Indonesia yang tidak bisa berbahasa Inggris dan pembicara bahasa Inggris yang tidak mengerti bahasa Indonesia b. Mahasiswaberperan sebagai pembicara bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dalam kelompoknya dan sebagai liaison interpreter dalam role play yang telah dikembangkan oleh kelompok lain.	Tugas: a. mnegembangkan role play berdasarkan skenario yang sudah disediakan Evaluasi: Praktek menjadi pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, liaison interpreter, performance serta kemampuan mengatasi berbagai kesulitan serta tantantagna yang ditemukan selama berperan sebagai liaison interpreter	Media: LCD Projector Buku Sumber Introduction to Interpreting: p. 128-129 Istilah-istilah berkkaitan dengan bush fire yang diambil dari Koran atau majalah yang diringkas oleh mahasiswa.

Topik Bahasan : 9. Practice of Liaison interpreting: Interview with a lawyer

Tujuan Pembelajaran Umum: 9.1. Mahasiswa mampu mengembangkan role play dengan topik “interview with lawyer” berdasarkan skenario yang telah disediakan .

9.2 . Mahasiswa mampu berperan sebagai pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dalam kelompoknya (sebagai klien) dan sebagai interpreter dalam kelompok lain.

Jumlah Pertemuan : 1 (satu) kali pertemuan

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran Khusus	Subpokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
10	Dalam perkuliahan ini mahasiswa dapat: 9.1.1 mengembangkan role play dengan topik “interview with lawyer” berdasarkan skenario yang telah disediakan . 9.2.1 berperan sebagai interpreter, pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia (sebagai klien) dan sebagai interpreter	9.1.1.1 Istilah dan permasalahan yang berkaitan dengan hukum atau yang berkenaan dengan pekerjaan sebagai lawyer 9.2.1.1 peran interpreter dalam wawancara dengan pengacara berkaitan dengan kasus tertentu yang melibatkan dua orang yang kurang bisa memahami satu sama lain karena hambatan bahasa.	a. Mahasiswa dalam kelompok yang terdiri dari 2 atau tiga orang mengembangkan role play dimana liaison interpreter dipakai untuk mengatasi gap komunikasi yang terjadi antara pembicara bahasa Indonesia yang tidak bisa berbahasa Inggris dan pembicara bahasa Inggris yang tidak mengerti bahasa Indonesia b. Mahasiswa berperan sebagai pembicara bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dalam kelompoknya dan sebagai liaison interpreter dalam role play yang telah dikembangkan oleh kelompok lain.	Tugas: a. mneembangkan role play berdasarkan skenario yang sudah disediakan Evaluasi: Praktek menjadi pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, liaison interpreter, performance serta kemampuan mengatasi berbagai kesulitan serta tantantagna yang ditemukan selama berperan sebagai liaison interpreter	Media: LCD Projector Buku Sumber Introduction to Interpreting: p. 132-133 Istilah-istilah berkkaitan dengan hokum yang erat kaitannya dengan pekerjaan sebagai pengacara yang diambil dari Koran atau majalah yang diringkas oleh mahasiswa.

Topik Bahasan : 10. Practice of Liaison interpreting: School enrolment interview

Tujuan Pembelajaran Umum: 10.1. Mahasiswa mampu mengembangkan role play dengan topik “School enrolment interview” berdasarkan skenario yang telah disediakan .
10.2 . Mahasiswa mampu berperan sebagai pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dalam kelompoknya (sebagai klien) dan sebagai interpreter dalam kelompok lain.

Jumlah Pertemuan : 1 (satu) kali pertemuan

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran Khusus	Subpokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
11	Dalam perkuliahan ini mahasiswa dapat: 10.1.1 mengembangkan role play dengan topik ”School enrolment interview” berdasarkan skenario yang telah disediakan . 10.2.1 berperan sebagai interpreter, pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia (sebagai klien) dan sebagai interpreter	10.1.1.1 Istilah dan permasalahan yang berkaitan dengan School enrolment interview 10.2.1.1 peran interpreter dalam kasus yang berkenaan dengan marriage counselling yang melibatkan dua orang yang kurang bisa memahami satu sama lain karena hambatan bahasa.	a. Mahasiswa dalam kelompok yang terdiri dari 2 atau tiga orang mengembangkan role play dimana liaison interpreter dipakai untuk mengatasi gap komunikasi yang terjadi antara pembicara bahasa Indonesia yang tidak bisa berbahasa Inggris dan pembicara bahasa Inggris yang tidak mengerti bahasa Indonesia b. Mahasiswaberperan sebagai pembicara bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dalam kelompoknya dan sebagai liaison interpreter dalam role play yang telah dikembangkan oleh kelompok lain.	Tugas: a. mnegembangkan role play berdasarkan skenario yang sudah disediakan Evaluasi: Praktek menjadi pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, liaison interpreter, performance serta kemampuan mengatasi berbagai kesulitan serta tantantagna yang ditemukan selama berperan sebagai liaison interpreter	Media: LCD Projector Buku Sumber Introduction to Interpreting: p. 134-135 Daftar istilah yang berkkaitan dengan school enrolment interview yang diambil dari Koran atau majalah yang diringkas oleh mahasiswa.

Topik Bahasan : 11. Practice of Liaison interpreting: Finance/Banking: Housing Loan

Tujuan Pembelajaran Umum: 11.1. Mahasiswa mampu mengembangkan role play dengan topik yang berkaitan dengan “Finance/Banking”, khususnya “Housing Loan” berdasarkan skenario yang telah disediakan .

11.2 . Mahasiswa mampu berperan sebagai pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dalam kelompoknya (sebagai klien) dan sebagai interpreter dalam kelompok lain.

Jumlah Pertemuan : 1 (satu) kali pertemuan

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran Khusus	Subpokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
12	Dalam perkuliahan ini mahasiswa dapat: 11.1.1 mengembangkan role play dengan topik yang berkaitan dengan Finance/Banking, khususnya Housing Loan berdasarkan skenario yang telah disediakan . 11.2.1 berperan sebagai interpreter, pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia (sebagai klien) dan sebagai interpreter	11.1.1.1 Istilah dan permasalahan yang berkaitan dengan Finance/Banking, khususnya tentang Housing Loan 11.2.1.1 peran interpreter dalam kasus yang berkenaan dengan marriage counselling yang melibatkan dua orang yang kurang bisa memahami satu sama lain karena hambatan bahasa.	a. Mahasiswa dalam kelompok yang terdiri dari 2 atau tiga orang mengembangkan role play dimana liaison interpreter dipakai untuk mengatasi gap komunikasi yang terjadi antara pembicara bahasa Indonesia yang tidak bisa berbahasa Inggris dan pembicara bahasa Inggris yang tidak mengerti bahasa Indonesia b. Mahasiswa berperan sebagai pembicara bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dalam kelompoknya dan sebagai liaison interpreter dalam role play yang telah dikembangkan oleh kelompok lain.	Tugas: a. mengembangkan role play berdasarkan skenario yang sudah disediakan Evaluasi: Praktek menjadi pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, liaison interpreter, performance serta kemampuan mengatasi berbagai kesulitan serta tantangan yang ditemukan selama berperan sebagai liaison interpreter	Media: LCD Projector Buku Sumber Introduction to Interpreting: p. 148-149 Istilah-istilah berkaitan dengan financeBanking khususnya tentang housing loan yang diambil dari Koran atau majalah yang diringkas oleh mahasiswa.

Topik Bahasan : 12. Practice of Liaison interpreting: Employment: Workers Competition

Tujuan Pembelajaran Umum: 12.1. Mahasiswa mampu mengembangkan role play dengan topik yang berkaitan dengan marriage counselling berdasarkan skenario yang telah disediakan .

12.2 . Mahasiswa mampu berperan sebagai pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dalam kelompoknya (sebagai klien) dan sebagai interpreter dalam kelompok lain.

Jumlah Pertemuan : 1 (satu) kali pertemuan

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran Khusus	Subpokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
13	Dalam perkuliahan ini mahasiswa dapat: 12.1.1 mengembangkan role play dengan topik yang berkaitan dengan Employment, khususnya tentang Workers Competition berdasarkan skenario yang telah disediakan. 12.2.1 berperan sebagai interpreter, pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia (sebagai klien) dan sebagai interpreter	12.1.1.1 Istilah dan permasalahan yang berkaitan dengan Employment, khususnya tentang Workers Competition. 12.2.1.1 peran interpreter dalam kasus yang berkenaan dengan marriage counselling yang melibatkan dua orang yang kurang bisa memahami satu sama lain karena hambatan bahasa.	a. Mahasiswa dalam kelompok yang terdiri dari 2 atau tiga orang mengembangkan role play dimana liaison interpreter dipakai untuk mengatasi gap komunikasi yang terjadi antara pembicara bahasa Indonesia yang tidak bisa berbahasa Inggris dan pembicara bahasa Inggris yang tidak mengerti bahasa Indonesia b. Mahasiswa berperan sebagai pembicara bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dalam kelompoknya dan sebagai liaison interpreter dalam role play yang telah dikembangkan oleh kelompok lain.	Tugas: a. mengembangkan role play berdasarkan skenario yang sudah disediakan Evaluasi: Praktek menjadi pembicara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, liaison interpreter, performance serta kemampuan mengatasi berbagai kesulitan serta tantantagna yang ditemukan selama berperan sebagai liaison interpreter	Media: LCD Projector Buku Sumber Introduction to Interpreting: p. 146-147 Istilah-istilah berkkaitan dengan Employment, khususnya tentang Workers Competition yang diambil dari Koran atau majalah yang diringkas oleh mahasiswa.

- Topik Bahasan : 13. Practice of Liaison interpreting: Simultaneous (whispered): Speech of President Yudhoyono: International Relations: “It is not enough for Indonesia and Australia just to be neighbours”
- Tujuan Pembelajaran Umum: 13.1. Mengidentifikasi struktur skematik dan ciri linguistik dari pidato resmi.
 13.2 Mahasiswa mampu menerjemahkan pidato Presiden Susilo Bambang Yudoyono dengan topik International Relations: “It is not enough for Indonesia and Australia just to be neighbours” secara simultaneous (whispered) dalam liaison setting.
 13.3 . Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesulitan serta masalah yang dialami ketika menerjemahkan pidato secara simultan.
 13.4 Mahasiswa secara perlahan mampu tak tik yang bisa dipakai dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam menerjemahkan pidato secara simultan.
- Jumlah Pertemuan : 1 (satu) kali pertemuan

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran Khusus	Subpokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
14	Dalam perkuliahan ini mahasiswa dapat: 13.1.1 Mengidentifikasi struktur skematik dan ciri linguistik pidato resmi. 13.2.1 menerjemahkan pidato Presiden Susilo Bambang Yudoyono dengan topik International Relations: “It is not enough for Indonesia and Australia just to be neighbours” secara simultaneous (whispered) dalam liaison setting. 13.3.1 mampu mengidentifikasi kesulitan serta masalah yang dialami ketika menerjemahkan pidato secara simultan dalam liaison setting. 13.4.1 secara perlahan mampu menggunakan tak tik yang bisa dipakai dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam menerjemahkan pidato secara simultan	13.1.1.1 Struktur skematik pidato resmi dan ciri linguistiknya. 13.2.1.1 Menerjemahkan ungkapan-ungkapan yang sulit dalam pidato 13.3.1.1 Kesulitan yang mungkin dihadapi dalam menerjemahkan pidato secara simultan dalam liaison setting. 13.4.1.1: tak tik yang bisa dipakai dalam mengatasi kesulitan yang dialami dalam menerjemahkan secara simultan	a. Mahasiswa mengidentifikasi struktur skematik dan ciri linguistik pidato resmi. b. Mahasiswa menerjemahkan secara simultan pidato yang dibacakan oleh dosen atau temannya secara berbisik dalam liaison setting (terjemahan direkam supaya mahasiswa bisa mendengarkan kembali terjemahan mereka dan melihat kelebihan serta kekurangannya) c. Mahasiswa mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi dalam menerjemahkan pidato secara simultan.	Tugas: a. Latihan simultaneous interpreting dalam liaison seting (direkam) b. Latihan membaca piidato resmi. Evaluasi: Simultaneous interpreting dalam liaison setting	Media: LCD Projector Buku Sumber Remarks at a State Dinner tendered by Governor general of Australia. Canberra, Austrlia, April, 2005. <i>Transforming Indonesia</i> , p. 237-242. Hand Out yang berisi beberapa pidato resmi untuk mengidentifikasi Struktur skematik dan Ungkapan-ungkapan atau ciri linguistik yang dipakai dalam pidato

			d. Mahasiswa berlatih menggunakan tak tik yang bisa dipakai dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam simultaneous interpreting, seperti penggunaan filler atau menungg untuk memulai menerjemahkan dengan kalimat baru.		resmi dalam bahasa Inggris dalam berbagai event.
--	--	--	--	--	--

- Topik Bahasan : 14. Practice of Liaison interpreting: Simultaneous (whisperedSpeech of President Yudhoyono: "...remember what Spiderman said ..."
- Tujuan Pembelajaran Umum: 14.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur skematik dan ciri linguistik dari pidato resmi.
 14.2 Mahasiswa mampu menerjemahkan pidato Presiden Susilo Bambang Yudoyono dengan topik "...remember what Spiderman said ..." dalam acara pembukaan Olimpiade Sains Junior.
 14.3 . Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesulitan serta masalah yang dialami ketika menerjemahkan pidato secara simultan.
 14.4 Mahasiswa secara perlahan mampu menerapkan tak tik yang bisa dipakai dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam menerjemahkan pidato secara simultan.
- Jumlah Pertemuan : 1 (satu) kali pertemuan

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran Khusus	Subpokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
15	Dalam perkuliahan ini mahasiswa dapat: 14.1.1 Mengidentifikasi struktur skematik dan ciri linguistik pidato resmi. 14.2.1 Menerjemahkan pidato Presiden Susilo Bambang Yudoyono berkaitan dengan science : "Remarks at the Opening Ceremony of the 1 st International Junior Science Olympiad (IJSO)," 14.3.1 Mengidentifikasi kesulitan serta masalah yang dialami ketika menerjemahkan pidato secara simultan dalam liaison setting. 14.4.1 Secara perlahan mampu menggunakan tak tik yang bisa dipakai dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam menerjemahkan pidato secara simultan	14.1.1.1 Struktur skematik pidato resmi dan ciri linguistiknya. 14.2.1.1 Menerjemahkan ungkapan-ungkapan yang sulit dalam pidato 14.3.1.1 Kesulitan yang mungkin dihadapi dalam menerjemahkan pidato secara simultan dalam liaison setting. 14.4.1.1: Tak tik yang bisa dipakai dalam mengatasi kesulitan yang dialami dalam menerjemahkan secara simultan	a. Mahasiswa mengidentifikasi struktur skematik dan ciri linguistik pidato resmi. b. Mahasiswa menerjemahkan secara simultan pidato yang dibacakan oleh dosen atau temannya secara berbisik dalam liaison setting (terjemahan direkam supaya mahasiswa bisa mendengarkan kembali terjemahan mereka dan melihat kelebihan serta kekurangannya) c. Mahasiswa mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi dalam menerjemahkan pidato secara simultan. d. Mahasiswa berlatih menggunakan	Tugas: a. Latihan simultaneous interpreting dalam liaison seting (direkam) b. Latihan membaca piidato resmi. Evaluasi: Simultaneous interpreting dalam liaison setting	Media: LCD Projector Buku Sumber Remarks at the Opening Ceremony of the 1 st Internatyional Junior Science Olumpiad (IJSO)Istana Negara, Jakarta Dec, 2004. <i>Transforming Indonesia</i> , p. 97-103. Hand Out yang berisi beberapa pidato resmi untuk mengidentifikasi Struktur skematik dan Ungkapan-ungkapan atau ciri linguistik yang dipakai dalam pidato

			tidak yang bisa dipakai dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam simultaneous interpreting, seperti penggunaan filler atau menunggu untuk memulai menerjemahkan dengan kalimat baru.		resmi dalam bahasa Inggris dalam berbagai event.
--	--	--	---	--	--

- Topik Bahasan : 15. Practice of Liaison interpreting: Simultaneous (whispered): Speeches in the opening ceremony of NUEDC (National University English Debating Contest 2008; Pidato Presiden Soeharto pada Jamuan Santap Malam Resmi Untuk menyambut Perdana menteri Republik Sosialis Vietnam Dan Nyonya VoVan Kiet Pada Tanggal 24 Oktober 1991.
- Tujuan Pembelajaran Umum: 15.1 Mengidentifikasi struktur skematik dan ciri linguistik dari pidato resmi.
 15.2 Mahasiswa mampu menerjemahkan pidato-pidato pembukaan NUEDC (National University English Debating Contest 2008 dan Pidato Presiden Soeharto pada Jamuan Santap Malam Resmi Untuk menyambut Perdana menteri Republik Sosialis Vietnam Dan Nyonya VoVan Kiet Pada Tanggal 24 Oktober 1991.
 15.3 Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesulitan serta masalah yang dialami ketika menerjemahkan pidato secara simultan.
 15.4 Mahasiswa secara perlahan mampu tak tik yang bisa dipakai dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam menerjemahkan pidato secara simultan.
- Jumlah Pertemuan : 1 (satu) kali pertemuan

Pertemuan	Tujuan Pembelajaran Khusus	Subpokok Bahasan dan Rincian Materi	Proses Pembelajaran	Tugas dan Evaluasi	Media dan Buku Sumber
1	2	3	4	5	6
16	Dalam perkuliahan ini mahasiswa dapat: 15.1.1 Mengidentifikasi struktur skematik dan ciri linguistik pidato resmi. 15.2.1 menerjemahkan pidato pembukaan kontes debat tingkat nasional antar universitas dan pidato presiden Soeharto dalam santap malam resmi untuk menyambut perdana menteri Vietnam. 15.3.1 mampu mengidentifikasi kesulitan serta masalah yang dialami ketika menerjemahkan pidato secara simultan dalam liaison setting. 15.4.1 secara perlahan mampu menggunakan tak tik yang bisa dipakai dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam menerjemahkan pidato secara	14.1.1.1 Struktur skematik pidato resmi dan ciri linguistiknya. 14.2.1.1 Menerjemahkan ungkapan-ungkapan yang sulit dalam pidato 14.3.1.1 Kesulitan yang mungkin dihadapi dalam menerjemahkan pidato secara simultan dalam liaison setting. 14.4.1.1: tak tik yang bisa dipakai dalam mengatasi	a. Mahasiswa mengidentifikasi struktur skematik dan ciri linguistik pidato resmi. b. Mahasiswa menerjemahkan secara simultan pidato yang dibacakan oleh dosen atau temannya secara berbisik dalam liaison setting (terjemahan direkam supaya mahasiswa bisa mendengarkan kembali terjemahan mereka dan melihat kelebihan serta kekurangannya) c. Mahasiswa mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi dalam menerjemahkan pidato secara	Tugas: a. Latihan simultaneous interpreting dalam liaison seting (direkam) b. Latihan membaca piidato resmi. Evaluasi: Simultaneous interpreting dalam liaison setting	Media: LCD Projector Buku Sumber Hand Out yang berisi beberapa pidato resmi untuk mengidentifikasi Struktur skematik dan Ungkapan-ungkapan atau ciri linguistik yang dipakai dalam pidato resmi dalam bahasa Inggris dalam berbagai event.

	simultan	kesulitan yang dialami dalam menerjemahkan secara simultan	simultan. d. Mahasiswa berlatih menggunakan tak tik yang bisa dipakai dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam simultaneous interpreting, seperti penggunaan filler atau menungg untuk memulai menerjemahkan dengan kalimat baru.		
--	----------	--	---	--	--